

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI  
PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN PASAMAN**

**Tesis**

**SANTI YUSNELI**

**1721662009**



**Pembimbing :**

1. Dr.Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si
2. Dr. Henmaid, M. Eng. Sc

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN PASAMAN**

(Oleh : Santi Yusneli (1721662009))

(Dibawah bimbingan : Dr.Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si. dan Dr. Henmaidi,  
M. Eng. Sc)

### **Abstrak**

Keberhasilan pembangunan pertanian bukan hanya ditentukan oleh kondisi sumberdaya pertanian, tetapi ditentukan oleh peran penyuluh pertanian yang sangat strategis dan kualitas sumberdaya manusia dan mendukungnya, yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sumberdaya pertanian secara berkelanjutan. Salah satu kendala dalam pelaksanaan penyuluhan rendahnya kompetensi penyuluh. Kompetensi sangat dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaannya.

Kabupaten Pasaman terdiri dari 12 kecamatan dengan jumlah penyuluh sebanyak 56 orang yang terbagi atas 48 orang penyuluh pertanian PNS dan 8 orang penyuluh THL-TBPP. Kelompok tani yang ada pada saat ini sejumlah 1.118 kelompok tani. Untuk itu penting mengetahui kompetensi penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian adalah : 1) menganalisis kompetensi penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh pertanian.

Kompetensi penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani, terdiri dari tujuh dimensi yaitu : kompetensi pemahaman potensi wilayah, kompetensi komunikasi inovasi, kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi pengelolaan pembaharuan, kompetensi pengelolaan pelatihan, kompetensi pengembangan kewirausahaan dan kompetensi pemandu sistem jaringan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penyuluh pertanian yang berjumlah 56 orang secara keseluruhan menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Secara deskriptif hasil penelitian ini menyatakan tingkat kompetensi penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman kategori sedang. Sedangkan secara analisis statistik faktor yang berpengaruh nyata terhadap kompetensi adalah; motivasi, lingkungan dan pengembangan diri sedangkan karakteristik kurang memberi pengaruh nyata terhadap kompetensi penyuluh.

**Kata Kunci : Kompetensi, karakteristik, motivasi, lingkungan dan pengembangan diri**

## FACTORS AFFECTING AGRICULTURAL INSTRUCTORS' COMPETENCE IN PASAMAN DISTRICT

(By : Santi Yusneli (1721662009))

(Under the supervising : Dr.Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si. and Dr. Henmaidi, M. Eng. Sc)

### *Abstrak*

*The success of agricultural development is not only determined by the agricultural resource condition but also the role of agriculture instructor who are very strategic, human resource quality and support them, who are able to utilize and develop science and technology in sustainable agricultural resources. One of the obstacles in the implementation of extension is the low competency of the instructor. Competency is very needed to carry out extension activities to do a job or task which is based on skills and knowledge, and is supported by the work attitude required by the job.*

*Pasaman Regency consists of 12 districts with 56 agricultural instructors that are divided into 48 civil servant agricultural instructors and 8 THL-TBPP agricultural instructors. Currently, there are 1,118 farmer groups. For this reason, it is important to know the competence of agricultural instructor in Pasaman Regency. This study aims to 1) analyze the competence of agricultural instructor in Pasaman Regency 2) analyze the factors that affect the competenc of agricultural instructor.*

*The competence of agricultural instructors in empowering farmers consists of seven dimensions, namely: potential area understanding competency, communication of innovation competency, learning management competency, renewal management competency, training management competency, entrepreneurial development competency and network system guiding competency. This study was carried out with a quantitative approach. Data was collected by distributing questionnaires. As a whole, 56 agricultural instructors were sampled in this study. Data analysis technique used a multiple linear regression.*

*Descriptively, the results of this study indicated the level of agricultural instructor competency in Pasaman Regency was in the medium category. Meanwhile, in statistical analysis the factors that had a significant effect on competence of agricultural instructor are motivation, environment and self-development while the characteristic did not have a significant effect on the agricultural instructor's competency.*

**Keywords:** *competency, characteristic, motivation, environment and self-development*